

Webinar Membidik Peluang Usaha Di Era New Normal Pada Warga Cirarab Residence Webinar Zoom Meeting

Metta Susanti¹⁾, Aldi Samara²⁾, Sutandi³⁾, Andy⁴⁾, Eso Hernawan⁵⁾, Susanto Wibowo⁶⁾, Peng Wi⁷⁾, Tjong Se Fung⁸⁾

¹ Fakultas Bisnis, Universitas Buddhi Dharma

Email : metta.susanti@ubd.ac.id

² Fakultas Bisnis, Universitas Buddhi Dharma

Email : aldi.samara@ubd.ac.id

³ Fakultas Bisnis, Universitas Buddhi Dharma

Email : sutandi.sutandi@ubd.ac.id

⁴ Fakultas Bisnis, Universitas Buddhi Dharma

Email : andy.andy@ubd.ac.id

⁵ Fakultas Bisnis, Universitas Buddhi Dharma

Email : eso.hernawan@ubd.ac.id

⁶ Fakultas Bisnis, Universitas Buddhi Dharma

Email : susanto.wibowo@ubd.ac.id

⁷ Fakultas Bisnis, Universitas Buddhi Dharma

Email : peng.wie@ubd.ac.id

⁸ Fakultas Bisnis, Universitas Buddhi Dharma

Email : tjong.sefung@ubd.ac.id

Abstract

Dengan adanya peraturan yang dibuat pemerintah dalam rangka mencegah penyebaran pandemi virus corona dan diterapkannya era new normal banyak masyarakat mencari sumber penghasilan baru dengan menciptakan peluang bisnis dan jenis usahanya sendiri dengan diimbangi teknologi atau disebut berbisnis secara online. Tujuan diadakannya kegiatan pengabdian pada masyarakat ialah untuk memberikan edukasi bagi warga yang belum memiliki pengalaman dalam membuka usaha, untuk membuka wawasan dan ilmu baru bagi warga, dan juga untuk menangkap peluang-peluang yang ada disekitar dalam memulai usaha ataupun bisnis secara online maupun offline. Manfaat yang diharapkan atas pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini ialah Warga Cirarab Residence dapat menambah pengetahuan, menambah wawasan dan ilmu baru, juga memiliki pemikiran yang tepat terarah dalam membuka usaha pada masa new normal, dan dapat menangkap peluang-peluang yang ada disekitar dalam memulai usaha ataupun bisnis secara online maupun offline.

Keywords : *peluang usaha, di era new normal.*

1. PENDAHULUAN

Saat ini pandemic Covid-19 telah merambah ke penjuru tanah air Indonesia. Hal ini berdampak negative pada berbagai aspek kehidupan dalam masyarakat. Salah satu dampak tersebut adalah terkendalanya pada proses pekerjaan dosen di Indonesia yang cukup berat. Dosen harus melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi; yaitu melakukan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen diwajibkan

melakukan proses pelaksanaan penelitian baik bagi tenaga pengajar atau dosen dan peserta didik, setelah melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat, dosen diwajibkan untuk mempublikasikan karyanya pada jurnal-jurnal yang ada baik di Indonesia, maupun di luar negeri.

Adapun peraturan yang dibuat pemerintah dalam rangka mencegah penyebaran pandemi virus corona seperti keputusan

KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG PEREKONOMIAN REPUBLIK
INDONESIA,SIARAN PERS Nomor:
HM.4.6/318/SET.M.EKON.3/10/2021
Pemerintah Siapkan New Normal, Herd
Immunity Jadi Syarat Utama. Semua peraturan
tersebut membuat masyarakat harus tetap di
rumah dan tidak ada aktivitas di luar kecuali
dalam keadaan darurat. Penyebaran virus
corona yang tidak kunjung terhenti, sedangkan
masyarakat termasuk kita sangat butuh
pemasukan untuk mencukupiebutuhan sehari-
hari, membuat kondisi serba sulit. Akan tetapi,
di masa pandemi tentunya tidak mudah untuk
melakukan mobilitas apalagi menjalankan
bisnis dan bekerja dari kantor seperti biasa.
Pola pikir inovatif dan kritis kita di masa
pandemi menghasilkan banyak ide-ide kreatif.
Salah satunya tentang bisnis yang bisa di
lakukan. Sayang sekali jika kita tidak
memanfaatkan peluang yang ada. Kita juga
tidak perlu modal yang besar untuk memulai
bisnis. Dengan diterapkannya era new normal
banyak masyarakat mencari sumber
penghasilan baru dengan menciptakan peluang
bisnis dan jenis usahanya sendiri dengan
diimbangi teknologi atau disebut berbisnis
secara online. Salah satunya adalah berjualan
di marketplace atau disebut juga jualan online.
Contoh bisnis yang bisa dilakukan dengan
modal yang kecil yaitu menjadi dropshipper
atau reseller. Kita hanya perlu untuk
meneruskan pesanan atau menjual kembali
barang yang kita beli dari pemasok. Selain itu,
peluang bisnis di masa pandemi yang banyak
diminati adalah membuka bisnis makanan.
Saat ini banyak sekali bisnis hasil dari ide
kreatif yang dihasilkan oleh orang-orang.
Seperti dessert, minuman, baso aci, seblak, dan
frozen food. Teknik yang dilakukan yaitu
dengan memasarkan produk secara online,
sehingga transaksi jual beli tidak perlu
dilakukan secara langsung. (Dinda Fransiska
Utami,2021). Apalagi adanya peraturan PSBB
(Pembatasan Sosial Berskala Besar) menuntut
masyarakat melakukan kegiatan dirumah saja.
Tentu hal ini berpengaruh pada konsumsi
masyarakat yang sebelumnya dilakukan secara
offline menjadi online, maka dari itu peluang
berbisnis secara online memiliki peluang yang

sangat besar pada masa era new normal saat
ini.(Ni Luh Ayu Ratna Ningsih,2021)

Tujuan diadakannya kegiatan pengabdian
pada masyarakat adalah:

- Untuk memberikan edukasi bagi warga yang belum memiliki pengalaman dalam membuka usaha secara online maupun offline.
- Untuk membuka wawasan dan ilmu baru bagi warga
- Untuk menangkap peluang-peluang yang ada disekitar dalam memulai usaha ataupun bisnis secara online maupun offline.

Manfaat yang dituju atas pelaksanaan
kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah :

- Diharapkan Warga Cirarab Residence dapat menambah pengetahuan,
- Diharapkan Warga Cirarab Residence dapat menambah wawasan dan ilmu baru,
- Dan memiliki pemikiran yang tepat terarah dalam membuka usaha pada masa new normal.
- Diharapkan Warga Cirarab Residence dapat menangkap peluang-peluang yang ada disekitar dalam memulai usaha ataupun bisnis secara online maupun offline.

2. METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan kegiatan
pengabdian kepada masyarakat ini terdiri atas
beberapa tahap:

1. Tahap pertama adalah tahap
perencanaan. Dalam tahap ini, Tim dan
pihak penyelenggara melakukan diskusi
mengenai identifikasi permasalahan dan
output yang diinginkan oleh peserta
Webinar. Kegiatan ini sangat perlu
dilakukan agar dapat merencanakan dan
menyiapkan materi yang akan
disampaikan dalam Webinar. Selain itu,
Tim melakukan diskusi internal
mengenai materi yang akan disampaikan
dalam Webinar.

2. Tahap kedua dalam kegiatan
pengabdian kepada masyarakat ini adalah

pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini berupa penyampaian materi oleh salah satu anggota Tim. Adapun materi-materi yang disampaikan yaitu latar belakang munculnya atau timbulnya peluang usaha secara online maupun offline.

3. Tahap terakhir dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah tidak lanjut atas pelaksanaan kegiatan. Tahap ini dilakukan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta/warga setelah acara selesai. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk diskusi lebih lanjut secara online dengan pesertapeserta yang membutuhkan penjelasan tambahan terkait materi yang telah disampaikan. Target yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah warga Cirarab Residence yang belum menerima edukasi, yang belum memiliki pengalaman dalam membuka usaha dan yang belum memiliki wawasan dan ilmu baru untuk menangkap peluang-peluang yang ada disekitar warga dalam memulai usaha ataupun bisnis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebanyak dua kali. Penyelenggaraan pertama pada Minggu 10 Oktober 2021, pukul 15.30-17.00 WIB, di Ruang Serbaguna Cirarab Residence, diikuti oleh sebanyak 67 orang peserta. Penyelenggaraan pertama tersebut menggunakan aplikasi Zoom Meeting. Adapun penyelenggaraan kedua pada Sabtu, 23 Oktober 2021, pukul 15.30-17.00 WIB, di Ruang Serbaguna Cirarab Residence, diikuti oleh sebanyak 60 orang peserta. Penyelenggaraan kedua menggunakan aplikasi Zoom. Peserta kegiatan ini merupakan dosen dan warga Cirarab Residence Blok D dan E.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan, salah satu anggota Tim bertugas sebagai pemateri. Hal-hal yang disampaikan yaitu mengenai latar belakang munculnya atau timbulnya peluang usaha secara online.

Pemaparan mengenai latar belakang membidik peluang usaha diawali dengan penjelasan tentang Peluang dari Masalah, Peluang dari Kebutuhan, Peluang dari Keinginan dan Peluang timbul karena diciptakan. Pemberdayaan Peluang, Persiapan-Persiapan untuk Menangkap Peluang, Bertindak Menangkap Peluang, Peluang Menjadi Sumber Pendapatan/ Penghasilan.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan

Kegiatan Pelatihan ini berlangsung dengan lancar dan antusias. Peserta merasakan manfaat dari pelatihan ini yang dilihat dari besarnya animo mereka untuk menanyakan mengenai materi yang disampaikan oleh tutor. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk webinar terkait peluang usaha. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pola pemberian edukasi bagi warga yang belum memiliki pengalaman dalam membuka usaha dan juga untuk membuka wawasan dan ilmu baru bagi warga untuk menangkap peluang-peluang yang ada disekitar dalam memulai usaha ataupun bisnis.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam periode yang relatif singkat dan hanya melalui Webinar sehingga pemahaman yang diperoleh peserta masih belum optimal. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat lanjutan dapat dilakukan dengan mengundang peserta untuk mengikuti webinar dan atau pelatihan secara tatap muka. Selain itu, frekuensi webinar dapat ditambah namun dengan jumlah peserta yang lebih sedikit agar dapat memastikan perkembangan dari setiap peserta kegiatan.

5. REFERENSI

Achmad, Nur. 2015. *Kewirausahaan: Suatu Alternatif Lain Menuju Kesuksesan*. Surakarta: BPK FEB UMS.

Achmad, Nur., Saputro, Edy Purwo dan Handayani, Sih. 2016. *Kewirausahaan di Era Digital*. Jakarta: Direktorat Penelitian Pengabdian Masyarakat Dirjen Dikti.

Achmad, Nur dan Saputro, Edy Purwo. 2015. *Isu Riset Kewirausahaan*. Jakarta: Direktorat Penelitian Pengabdian Masyarakat Dirjen Dikti.

Drucker.Peter.F.1993.*Inovasi Dan Kewiraswastaan*.Jakarta: Erlangga.

Effendy, Mochtar.2010.*Kewirausahaan (Entrepreneurship) Tuntunan Untuk Praktisi*. Yayasan Penerbit Al-Mukhtar : Palembang.

Widyatmoko, Agoeng. 2006.100 *Peluang Usaha*.Jakarta: Media Kit.

Zimmerer, Thomas W dan Scarborough, Norman M. 2008. *Kewirausahaan dan Manajemen.Usaha Kecil*, Jakarta: Salemba Empat.

Ni Luh Ayu Ratna Ningsih. 2021. Peluang Bisnis Online Di Era New Normal <https://www.kompasiana.com/luhayuratna/60a757888ede48294e71d3b2/peluang-bisnis-online-di-era-new-normal> Diakses tanggal 07 Oktober 2021.

Haryo Limanseto. 2021. *Pemerintah Siapkan New Normal, Herd Immunity Jadi Syarat Utama*.<https://ekon.go.id/publikasi/detail/3351/pemerintah-siapkan-new-normal-herd-immunity-jadi-syarat-utama> Diakses tanggal 07 Oktober 2021.

Parulian. 2016. *Peluang Usaha*.<https://www.slideshare.net/parulian/ppt-6-kwupeluang-usaha> Diakses tanggal 27 September 2021.